



**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI KAKAO
DI JAWA TIMUR**

*The Competitiveness Analysis and Impact of Government Policy on
Cocoa Production in East Java*

TESIS

MAGISTER PERTANIAN

Oleh:

**Dede Haryono
NIM 071520201009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI KAKAO
DI JAWA TIMUR**

*The Competitiveness Analysis and Impact of Government Policy on
Cocoa Production in East Java*

**TESIS
MAGISTER PERTANIAN**

Dipersiapkan dan Disusun Dibawah Bimbingan:

**Dosen Pembimbing Utama:
Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP.**

**Dosen Pembimbing Anggota:
Rudi Hartadi, SP., M.Si.**

PENGESAHAN

ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI KAKAO DI JAWA TIMUR

The Competitiveness Analysis and Impact of Government Policy on Cocoa Production in East Java

Kami menyatakan, bahwa kami telah membaca tesis yang dipersiapkan oleh saudara Dede Haryono, dan kami berpendapat bahwa cukup memuaskan dalam cakupan dan kualitas sebagai tesis untuk memperoleh gelar Magister Pertanian dalam bidang Agribisnis.

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada hari/tanggal:
Selasa, 4 Desember 2012

Susunan Tim Penguji
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP.
NIP. 19640304 198902 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Rudi Hartadi, SP., M.Si.
NIP. 19690825 199403 1 001

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur. M
NIP. 19700626 199403 1 002

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis,

Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP.
NIP. 19640304 198902 1 001

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP 19590102 198803 1 002



**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI KAKAO
DI JAWA TIMUR**

*The Competitiveness Analysis and Impact of Government Policy on
Cocoa Production in East Java*

**TESIS
MAGISTER PERTANIAN**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Studi Magister Agribisnis (S2), dan Mencapai
Gelar Magister Pertanian

Oleh:

**Dede Haryono
NIM 071520201009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Haryono, S.Pd.

NIM : 071520201019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: ”*Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Produksi Kakao di Jawa Timur*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Desember 2012

Yang menyatakan,



Dede Haryono

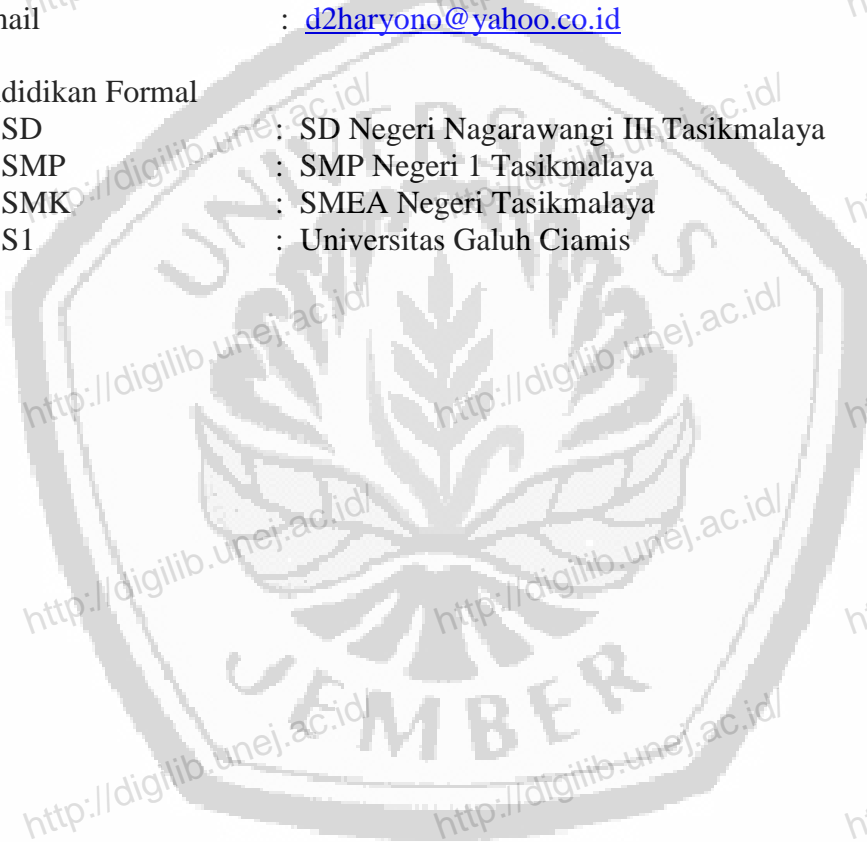
NIM 071520201009

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dede Haryono, S.Pd.
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 5 Maret 1966
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Perumahan Pondok Bedadung Indah D-12 Jember
Telepon : 085 258 142 139
E-mail : d2haryono@yahoo.co.id

Pendidikan Formal

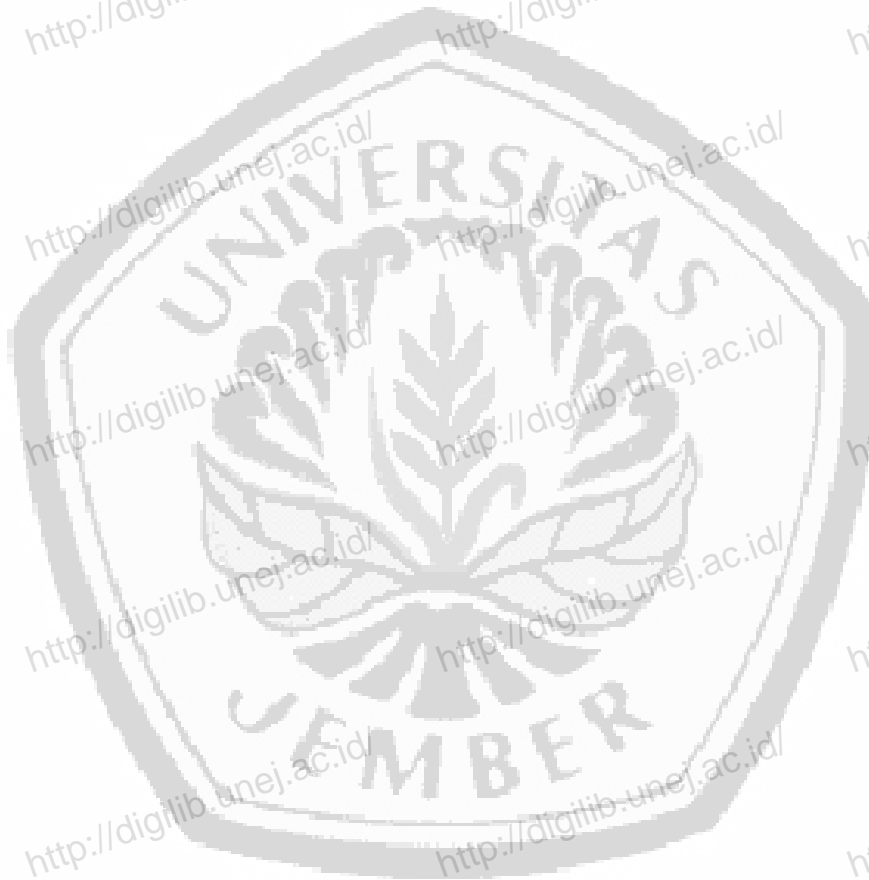
1. SD : SD Negeri Nagarawangi III Tasikmalaya
2. SMP : SMP Negeri 1 Tasikmalaya
3. SMK : SMEA Negeri Tasikmalaya
4. S1 : Universitas Galuh Ciamis



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sebuah karya kecil ini kuperjuangkan dan kupersembahkan untuk:

1. Istriku tercinta .
2. Ketiga anakku : M. Ilham Akbar, M. Fauzi Akbar, dan Azka Khairunnisa



MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

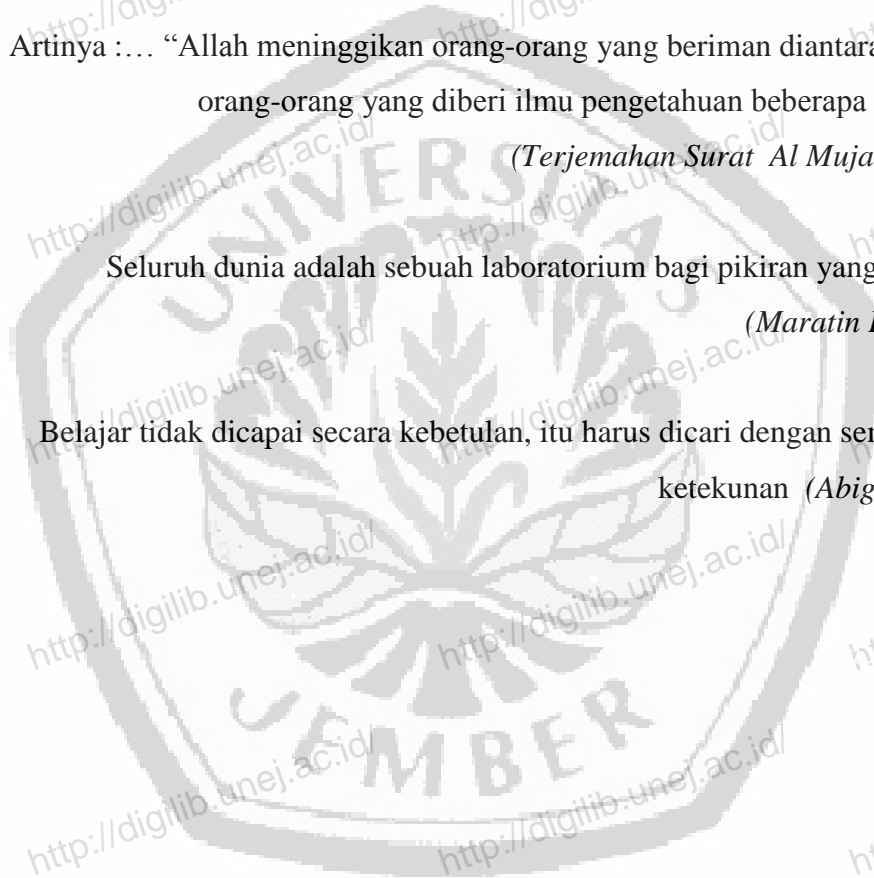
Artinya :... “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” ...

(Terjemahan Surat Al Mujadalah : 11)

Seluruh dunia adalah sebuah laboratorium bagi pikiran yang ingin tahu

(Maratin H. Fischer)

Belajar tidak dicapai secara kebetulan, itu harus dicari dengan semangat dan ketekunan *(Abigail Adams)*



ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI KAKAO DI JAWA TIMUR

Oleh: Dede Haryono

Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember
(DPU: Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP. dan DPA : Rudi Hartadi, SP., MSi.)

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk: a) mengetahui trend produksi kakao yang dihasilkan propinsi Jawa Timur, b) mengetahui daya saing produksi kakao c) mengetahui dampak kebijakan pemerintah terhadap produksi kakao, dan d) mengetahui pengaruh perubahan kebijakan harga input output terhadap daya saing kakao di Jawa Timur. Lokasi penelitian dilakukan di PT. Perkebunan Durjo kabupaten Jember. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan analitis. Data diperoleh melalui data sekunder dan data primer. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend produksi dan analisis matriks kebijakan (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perkembangan produksi kakao di Jawa Timur tahun 2016 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 53,29% dari tahun 2011; (2) produksi kakao di Jawa Timur mempunyai daya saing yang ditunjukkan oleh nilai keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dengan nilai $DRC = 0,6148$ nilai $PCR = 0,7976$; (3) adanya kebijakan pemerintah memberikan dampak negatif terhadap produksi kakao di Jawa Timur hal ini ditunjukkan dengan $NPCI = 1,2100$, $NPCO = 0,9587$ dan $EPC = 0,8934$ (4) perubahan kebijakan berupa kenaikan tarif input tradable akan menurunkan daya saing; merubah DRC menjadi 0,621 dan PCR menjadi 0,814.

Kata Kunci: kakao, daya saing, dampak kebijakan, perubahan kebijakan.

THE COMPETITIVENESS ANALYSIS AND IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON COCOA PRODUCTION IN EAST JAVA

By: Dede Haryono

Agribusiness Study Program, Postgraduate Program, Jember University
(Supervisor: Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP. and Co-Supervisor: Rudi Hartadi, SP., M.Si.)

ABSTRACT

This research is intended to: (a) know the trend resulting cocoa production of East Java province, (b) know the competitiveness of cocoa production (c) determine the impact of government policies on cocoa production, and (d) determine the effect of changes in input pricing policies on the competitiveness of cocoa output in East Java. The location of the research at PT. Perkebunan Durjo, district of Jember. The method of research used descriptive and analytical methods. The data was obtained through secondary data and primary data. The method of analysis used is the production trend analysis and policy analysis matrix (PAM). The results showed that: (1) the development of cocoa production in East Java in 2016 is estimated to have increased by 46.97% from the year 2010, (2) the production of cocoa in East Java have competitiveness shown by the value of comparative advantage and competitive advantage, DRC value = 0.6148, PCR value = 0.7976, (3) government policies have a negative impact on cocoa production in East Java this is indicated by NPCI = 1.2100, NPCO = 0.9587 and EPC = 0.8934 (4) policy changes in the form of tradable input rate increases will reduce the competitiveness; changing DRC to be 0.621 and PCR to be 0.814.

Keywords: Cocoa, Competitiveness, The Impact of Government Policy, and The Policy Changes.

RINGKASAN

Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Produksi Kakao di Jawa Timur :Dede Haryono, SPd. 071520201009, Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember, DPU : Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP. DPA : Rudi Hartadi, SP., M.Si.

Indonesia adalah negara terbesar ketiga produsen kakao dunia dengan *share* produksi 13,6% setelah Pantai Gading (38,3%) dan Ghana (20,2%). Konsumsi dunia diperkirakan mencapai 4,1 juta ton, sedangkan produksi sekitar 4,05 juta ton per tahun, ICCO (*International Cocoa Organization*) memperkirakan dalam jangka panjang akan terjadi defisit kakao dunia sekitar 10-50 ribu ton setiap tahun. Sebagai produsen kakao mulia, Jawa Timur mempunyai peranan yang sangat penting karena Jawa Timur merupakan produsen kakao mulia terbaik di Indonesia.

Penelitian ini ditujukan untuk: a) mengetahui trend produksi kakao yang dihasilkan propinsi Jawa Timur, b) mengetahui daya saing produksi kakao c) mengetahui dampak kebijakan pemerintah terhadap produksi kakao, dan d) mengetahui pengaruh perubahan kebijakan harga input output terhadap daya saing kakao di Jawa Timur.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu pada PT. Perkebunan Durjo kabupaten Jember. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan analitis. Pengumpulan data diperoleh melalui data sekunder dan data primer. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend produksi dan analisis matriks kebijakan (PAM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Perkembangan produksi kakao di Jawa Timur tahun 2015 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 46,97% dari tahun 2010;
2. Produksi kakao di Jawa Timur mempunyai daya saing yang ditunjukkan oleh nilai keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dengan nilai $DRC = 0,6148$ yang mengindikasikan bahwa usahatani kakao di Jawa Timur dari segi ekonomi efisien dalam menggunakan sumberdaya domestic, sedangkan nilai

PCR = 0,7976 memberi arti bahwa untuk menghasilkan satu-satuan nilai tambah output pada harga privat hanya diperlukan korbanan sumberdaya domestik sebesar 0,2024;

3. Dampak kebijakan pemerintah dalam pasar output berpengaruh negatif seperti tercermin dari nilai NPCO 0,9587 dan Transfer Output - Rp 885,050, demikian juga pada pasar input kurang memberikan insentif terhadap petani kakao, sebab harga input yang diterima petani lebih tinggi daripada harga sosial yang seharusnya, seperti tercermin dari nilai NPCI 1,2100 dan nilai EPC kurang dari satu yaitu 0,8934;
4. Perubahan kebijakan berupa penurunan tarif bea masuk pupuk hingga 0% berpengaruh positif terhadap daya saing ditunjukkan dengan penurunan PCR sebesar 0,008 atau 0,8%, sebaliknya kenaikan tarif bea masuk sebesar 10% berdampak negatif terhadap daya saing ditunjukkan dengan kenaikan PCR 0,016 atau 1,6%, perubahan harga input yang dengan menguatnya nilai tukar rupiah sebesar 10% mengakibatkan nilai keunggulan komparatif semakin kecil yaitu 0,5505 atau turun 6,43% dari nilai DRC semula 0,6148, sebaliknya kenaikan nilai tukar rupiah 10% (rupiah melemah terhadap dolar Amerika) mengakibatkan nilai keunggulan komparatif naik menjadi 0,6962, atau ada kenaikan sebesar 8,14%. Perubahan kuantitas output akibat terjadi penurunan produksi sebesar 12,5% merubah daya saing, hal ini ditunjukkan dengan nilai DRC 0,730 naik 0,115 atau naik 11,5%, sedangkan PCR menunjukkan nilai 0,960 naik 0,1620 atau naik 16,2%. Nilai DRC dan PCR kurang dari satu, menunjukkan kakao masih memiliki daya saing (keunggulan komparatif dan kompetitif).

SUMMARY

Analysis of Competitiveness and Impact of Government Policy on Cocoa Production in East Java: Dede Haryono, SPd. 071520201009, Agribusiness Study Program, Postgraduate Program, Jember University
(Supervisor: Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP. and Co-Supervisor: Rudi Hartadi, SP., M.Si.)

Indonesia is the world's third largest cocoa producer with a production share of 13.6% after the Ivory Coast (38.3%) and Ghana (20.2%). World consumption is estimated at 4.1 million tons, while the production of approximately 4.05 million tons per year, ICCO (International Cocoa Organization) estimates the long-term global cocoa deficit will be around 10-50 thousand tons per year. As with the noble cocoa producers in East Java has a very important role as East Java is a noble cocoa producer in Indonesia.

This study aimed to: a) determine the resulting cocoa production trend of East Java province, b) determine the competitiveness of cocoa production c) determine the impact of government policies on cocoa production, and d) determine the effect of changes in input pricing policies on the competitiveness of cocoa output in Java east.

The location of the research at PT. Perkebunan Durjo, district of Jember. The method of research used descriptive and analytical methods. Data collection was obtained through secondary data and primary data. The method of analysis used is the production trend analysis and policy analysis matrix (PAM).

The results showed that:

1. The development of cocoa production in East Java in 2015 is estimated to have increased by 46.97% from the year 2010;
2. The production of cocoa in East Java have competitiveness shown by the value of comparative advantage and competitive advantage with value DRC value = 0.6148, indicating that cocoa farming in East Java economically efficient use of domestic resources, while the PCR value = 0.7976 gives the sense that to produce one unit of output value added in private prices only necessary sacrifices domestic resources at 0,2024;

3. Government policies have a negative impact on cocoa production in East Java this is indicated by NPCO = 0.9587 and Transfer Output minus Rp 885.050, as well as the lack of input market provides incentives to cocoa farmers, because input prices received by farmers are higher than social price should be, as reflected NPCI values 1.2100 and EPC values less than one are 0.8934;
4. Policy change in the form of fertilizer tariff reduction to 0% positive effect on the competitiveness shown by PCR decreased by 0.008 or 0.8%, whereas the increase of tariffs by 10% have a negative impact on the competitiveness shown by the increase in PCR 0.016 or 1.6%, changes in input prices with the strengthening of the rupiah by 10% resulting in smaller values of comparative advantage 0.5505 down 6.43% from its original DRC value 0.6148, on the contrary increases the exchange rate of 10% (rupiah weakened against the U.S. dollar) value resulting comparative advantage increased to 0.6962, or there is an increase of 8.14%. Changes in the quantity of output due to a decline in production of 12.5% change competitiveness, as shown by the DRC value of 0.730 up 0.115 or an increase of 11.5%, whereas PCR showed the value of 0.960 up 0.1620 or 16.2%. DRC and the PCR value is less than one, indicating cocoa still have competitiveness (comparative and competitive advantages).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah-Nya tesis dengan judul, “*Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Produksi Kakao di Jawa Timur*” dapat diselesaikan. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 2 (S2), Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan dukungan dalam pembiayaan melalui Program Beasiswa Unggulan berdasarkan DIPA Sekretariat Jenderal DEPDIKNAS Jakarta Nomor 47106/A2.5/LN/2007 tanggal 02 Oktober 2007;
2. Dr. Ir. Jani Januar, MT, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember, sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian serta bimbingan untuk membagi ilmu dan wawasannya dalam penyelesaian penelitian ini;
4. Rudi Hartadi, SP, Msi. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan arahan serta nasehat-nasehat berharga yang membangun dan bermanfaat dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Ari, M.Rur. M, selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksi guna perbaikan tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember; dan
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 4 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
JUDUL TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Budidaya Kakao	10
2.2.2 Kebijakan Pertanian	18
2.2.3 Kebijakan Perdagangan Internasional	19

2.2.4	Kebijakan Nasional Terkait dengan Pengembangan Komoditas Kakao	23
2.2.5	Harga Bayangan.....	25
2.2.6	Trend Produksi.....	27
2.2.7	Teori Biaya dan Pendapatan	28
2.2.8	Teori Efisiensi.....	29
2.2.9	Keunggulan Komparatif dan Kompetitif.....	30
2.2.10	<i>Policy Analisis Matrix (PAM)</i>	31
	2.2.10.1 Harga Private	33
	2.2.10.2 Harga Sosial	34
	2.2.10.3 Pengaruh Divergensi	36
	2.2.10.4 Analisis Sensitivitas	37
2.3	Kerangka Pemikiran	37
2.4	Hipotesis.....	42
III.	METODE PENELITIAN	43
3.1	Penentuan Daerah Penelitian	43
3.2	Metode Penelitian	43
3.3	Metode Pengambilan Contoh	43
3.4	Sumber Data	45
3.5	Metode Analisis Data	45
	3.5.1 Metode Analisis Trend	45
	3.5.2 Analisis PAM (<i>Policy Analisis Matrix</i>)	46
	3.5.2.1 Daya Saing Kakao	47
	3.5.2.1.1 Keunggulan Komparatif Usahatani Kakao	47
	3.5.2.1.2 Keunggulan Kompetitif Usahatani Kakao	47
	2.5.2.2 Dampak Kebijakan Pemerintah	48
	3.5.2.2.1 Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Output</i>	48
	3.5.2.2.2 Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input</i>	48
	3.5.2.2.3 Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input</i> dan <i>Output</i>	49
3.6	Analisis Sensitivitas	50
3.7	Terminologi.....	51
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53

4.1	Keadaan Umum PT. Perkebunan Durjo Kabupaten Jember	53
4.1.1	Sejarah PT. Perkebunan Durjo Kabupaten Jember	53
4.1.2	Deskripsi Umum PT. Perkebunan Durjo Kab. Jember	53
4.1.3	Tenaga Kerja PT. Perkebunan Durjo Kabupaten Jember ...	55
4.1.4	Struktur Organisasi PT. Perkebunan Durjo Kab. Jember ...	55
4.1.5	Budidaya Tanaman Kakao PT. Perkebunan Durjo Kabupaten Jember	58
4.1.6	Pasca Tanam dan Pengolahan Kakao PT. Perkebunan Durjo Kabupaten Jember	59
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	63
4.2.1	Perkembangan Luas Areal Tanam, Produksi dan Produktivitas Kakao di Jawa Timur.....	63
4.3	Daya Saing Kakao di Jawa Timur	68
4.3.1	Keunggulan Komparatif Kakao di Jawa Timur	69
4.3.2	Keunggulan Kompetitif Kakao di Jawa Timur	72
4.4	Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Usahatani Kakao	75
4.4.1	Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Output</i>	75
4.4.2	Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input</i> dan Faktor Domestik.....	76
4.4.3	Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input-Output</i>	78
4.5	Dampak Kebijakan Perubahan Harga <i>Input</i> dan <i>Output</i> Terhadap Daya Saing Kakao di Jawa Timur	81
4.6	Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian.....	91
4.6.1	Kelebihan Penelitian.....	91
4.6.2	Keterbatasan Penelitian.....	92
4.7	Implikasi Kebijakan	93
V.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran Kebijakan.....	97
5.3	Penelitian Lanjutan	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Tahun 1990-2010	2
1.2	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kakao di Jawa Timur dari tahun 2002 sampai 2010	3
1.3	Produktivitas tanaman Kakao Propinsi Jawa Timur tahun 2009 dan 2010	4
1.4	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta di Jawa Timur Tahun 2007	5
1.5	Luas Areal Tanaman Menghasilkan (TM) Produksi dan Produktivitas Kakao Kabupaten Jember Tahun 2006 dan 2007	6
1.6	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2007	6
2.1	Syarat Khusus Kualitas Biji Kakao	18
2.2	Matrik Analisis Kebijakan	33
3.1	Produktivitas Kakao Tahun 2004-2006 Pada Perusahaan Perkebunan Swasta di Kabupaten Jember	44
3.2	Matrik Analisis Kebijakan	60
4.1	Luas areal dan Penggunaan Lahan PT. Perkebunan Durjo Tahun 2010	54
4.2	Luas areal Afdeling PT. Perkebunan Durjo Tahun 2010	54
4.3	Perkiraan Luas Areal Tanam Kakao di Jawa Timur Tahun 2012 – 2016	64
4.4	Perkiraan Produksi Kakao di Jawa Timur Tahun 2012-2016 ...	66
4.5	Perkiraan Produktivitas Kakao di Jawa Timur Tahun 2012 – 2016	67

Tabel	Judul	Halaman
4.6	Hasil Matrik Analisis Kebijakan untuk Keunggulan Komparatif Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010.....	69
4.7	Hasil Matrik Analisis Kebijakan untuk Keunggulan Komparatif <i>Import Parity</i> Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010	71
4.8	Hasil Matrik Analisis Kebijakan untuk Keunggulan Komparatif Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010.....	73
4.9	Hasil Matrik Analisis Kebijakan untuk Keunggulan Komparatif <i>Import Parity</i> Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010	74
4.10	Transfer Output Usahatani Kakao di Jawa Timur per Hektar Tahun 2010	75
4.11	Transfer Input Usahatani Kakao di Jawa Timur per Kuintal Tahun 2010.....	76
4.12	Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Faktor Domestik Usahatani Kakao di Jawa Timur Tahun 2010 (Rp/Kw kakao).....	77
4.13	Nilai NPT, PC, SRP, dan EPC Usahatani Kakao di Jawa Timu Tahun 2010	79
4.14	Analisis Simulasi Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Produksi Kakao di Jawa Timur.....	82
4.15	Hasil Simulasi Akibat Perubahan Tarif Impor Pupuk pada Usahatani Kakao di Jawa Timur.....	83
4.16	Hasil Simulasi Perubahan Nilai Tukar Rupiah pada Usahatani Kakao di Jawa Timur	85
4.17	Hasil Simulasi Perubahan Harga Kakao Akibat Penurunan Harga Output Terendah pada Usahatani Kakao di Jawa Timur	88
4.18	Analisis PAM Usahatani Kakao Akibat Penurunan Produksi 12,5%	90
4.19	Analisis Usahatani Kakao Akibat Penurunan Produksi 12,5%.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Restriksi Perdagangan pada Komoditas Impor	21
2.2	Dampak Hambatan Perdagangan Terhadap Ekspor (NPCO lebih kecil dari satu)	22
2.3	Kurva Biaya Produksi	28
2.4	<i>Flow Chart</i> Kerangka Pemikiran	41
4.1	Struktur Organisasi PT. Perkebunan Durjo	57
4.2	Skema Alur Proses Pengolahan kakao	62
4.3	Trend Luas Areal Tanam Kakao di Jawa Timur Tahun 2012 – 2016	63
4.4	Trend Produksi Kakao di Jawa Timur Tahun 2012 - 2016	65
4.5	Trend Produktivitas Kakao di Jawa Timur Tahun 2012 – 2016	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Peramalan Inflasi dengan metode <i>double exponential smoothing</i> 5 th.....	102
2	Hasil Analisis Trend Luas Areal Tanam Kakao di Jawa Timur Tahun 2003-2011	103
3	Hasil Analisis Trend Produktivitas Kakao di Jawa Timur Tahun 2003-2011	105
4	Hasil Analisis Trend Produksi Kakao di Jawa Timur Tahun 2003-2011	107
5	Data Usahatani Kakao Tahun 2010.....	109
6	Data Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010.....	110
7	Asumsi Ekonomi Makro Tahun 2010.....	111
8	Input Output Fisik per Hektar Tanaman Kakao Tahun 2010.....	112
9	Harga Private Usahatani Kakao Tahun 2010 per Hektar	113
10	Anggaran Privat Usahatanai Kakao Tahun 2010.....	114
11	Penyesuaian Harga Privat Ekspor untuk Output dan Harga Impor untuk Input Usahatani Kakao Tahun 2010....	115
12	Penyesuaian Harga Privat Impor Untuk Output dan Input Usahatani Kakao Tahun 2010.....	116
13	Anggaran Privat Impor Usahatani Kakao Tahun 2010.....	117
14	Penyesuaian Harga Sosial Impor Untuk Output dan Input Usahatani Kakao Tahun 2010.....	118
15	Harga Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010.....	119
16	Anggaran Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010.....	120
17	PAM Usahatani Kakao Tahun 2010	121
18	Adjusted PAM Usahatani Kakao Tahun 2010.....	122
19	Data Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010 dengan Tarif Impor Pupuk 0%	123
20	Harga Private Usahatani Kakao Tahun 2010 per Hektar dengan Tarif Impor Pupuk 0%	124
21	Anggaran Privat Usahatanai Kakao Tahun 2010 dengan Tarif Impor Pupuk 0%	125

22	PAM Usahatani Kakao Tahun 2010 dengan Tarif Impor Pupuk 0%	126
23	Perubahan Data Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010 Akibat Kenaikan Harga Input Tradable (Pupuk) 10%	127
24	Perubahan Harga Private Usahatani Kakao Tahun 2010 per Hektar Akibat Kenaikan Harga Input Tradable (Pupuk) 10%	128
25	Perubahan Anggaran Privat Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Harga Input Tradable (Pupuk) 10%	129
26	Perubahan PAM Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Harga Input Tradable (Pupuk) 10%	130
27	Asumsi Ekonomi Makro Tahun 2010 Nilai Tukar Naik 10%	131
28	Penyesuaian Harga Privat Ekspor untuk Output dan Harga Impor untuk Input Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	132
29	Penyesuaian Harga Privat Impor Untuk Output dan Input Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	133
30	Anggaran Privat Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	134
31	Penyesuaian Harga Sosial Impor Untuk Output dan Input Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	135
32	Harga Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	136
33	Anggaran Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	137
34	PAM Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Kenaikan Nilai Tukar 10%	138
35	Asumsi Ekonomi Makro Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	139
36	Penyesuaian Harga Privat Ekspor untuk Output dan Harga Impor untuk Input Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	140
37	Penyesuaian Harga Privat Impor Untuk Output dan Input Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan	141

	Nilai Tukar 10%	
38	Anggaran Privat Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	142
39	Penyesuaian Harga Sosial Impor Untuk Output dan Input Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	143
40	Harga Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	144
41	Anggaran Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	145
42	PAM Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Nilai Tukar 10%	146
43	Perubahan Data Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010 Akibat Penurunan Harga Output Pada Saat Harga Terendah	147
44	Perubahan Harga Private Usahatani Kakao Tahun 2010 per Hektar Akibat Penurunan Harga Output Pada Saat Harga Terendah	148
45	Perubahan Anggaran Privat Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Harga Output Pada Saat Harga Terendah	149
46	Perubahan PAM Usahatani Kakao Tahun 2010 Akibat Penurunan Harga Output Pada Saat Harga Terendah	150
47	Perubahan Data Usahatani Kakao per Hektar Tahun 2010 Pada Saat Produksi Terendah	151
48	Perubahan Input Output Fisik per Hektar Tanaman Kakao Tahun 2010 Pada Saat Produksi Terendah	152
49	Perubahan Anggaran Privat Usahatani Kakao Tahun 2010 Pada Saat Produksi Terendah	153
50	Perubahan Anggaran Privat Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Pada Saat Produksi Terendah.....	154
51	Perubahan Anggaran Sosial Impor Usahatani Kakao Tahun 2010 Pada Saat Produksi Terendah	155
52	Perubahan PAM Usahatani Kakao Tahun 2010 Pada Saat Produksi Terendah.....	156
53	Biaya Tidak Langsung Lainnya	157